

DAILY MARKET WATCH

15 Mei 2025



Pada Rabu (14/05) Rupiah dibuka di *level* 16,525/16,600 dengan *first traded* 16,580, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,568 (*prior*: 16,532). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,550-16,590. Sementara itu imbal hasil obligasi bergerak bervariasi dengan *yield* SBN 10 tahun ditutup di *level* 6.90% (*prior*: 6.86%). Perdagangan hari ini akan dipengaruhi atas sentimen dari pernyataan Gubernur The Fed, Jerome Powell, yang mengatakan bahwa The Fed akan tetap memantau perkembangan data ekonomi AS terutama terkait dampak tarif perdagangan terhadap harga di tingkat konsumen di AS. Powell mendukung untuk mempertahankan tingkat suku bunga federal saat ini karena dinilai cukup ketat dan akan menyesuaikan kebijakan sesuai kebutuhan berdasarkan data ekonomi yang akan datang.

Perdana Menteri Australia, Anthony Albanese, tiba di Indonesia pada malam 14 Mei 2025 untuk melakukan kunjungan resmi kenegaraan dan bertemu dengan Presiden Prabowo Subianto. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan strategis antara Indonesia dan Australia dengan fokus pada pembahasan kerja sama lebih lanjut dalam kerangka *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IA-CEPA) yang telah meningkatkan perdagangan bilateral hampir 100% sejak 2020. Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengungkapkan bahwa pemerintah telah membentuk beberapa Satuan Tugas (Satgas) untuk menangani isu-isu strategis di sektor ekonomi termasuk menangani dampak pemutusan hubungan kerja (PHK) yang masih terjadi di sejumlah sektor. Satgas yang dibentuk berfokus pada deregulasi untuk mempercepat perbaikan iklim usaha dan investasi serta mencari solusi bagi pekerja yang terdampak PHK.

Top Volume Bonds

Government	14/05
FR0103 (10Y)	IDR 5.45 T
FR0104 (5Y)	IDR 2.66 T
FR0107 (15Y)	IDR 1.50 T
Corporate	14/05
Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri B	IDR 290 M
Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 Seri B	IDR 210 M
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024	IDR 180 M

Global Sentiment

Wakil Gubernur The Fed, Philip Jefferson, menyatakan bahwa kebijakan moneter The Fed saat ini sudah siap untuk merespon kebijakan tarif dan menghadapi kemungkinan perlambatan pertumbuhan ekonomi AS serta peningkatan inflasi AS. Meskipun proyeksi pertumbuhan ekonomi AS tahun ini diturunkan, Jefferson tetap optimis ekonomi AS akan berkembang. Jefferson juga mencatat kesepakatan sementara antara AS dan China dapat berpengaruh terhadap ekonomi AS, namun dampaknya masih belum terpetakan. Jefferson menekankan inflasi AS bergerak menuju target The Fed di 2% namun suku bunga saat ini tetap dijaga ketat untuk mengendalikan tekanan harga. Sementara itu, Gubernur The Fed, Jerome Powell, mengatakan The Fed berhati-hati dalam memantau inflasi dan aktivitas ekonomi terutama terkait dampak tarif terhadap harga konsumen dan rantai pasokan di AS. Powell mendukung untuk mempertahankan tingkat suku bunga federal saat ini karena dinilai cukup ketat dan akan menyesuaikan kebijakan sesuai kebutuhan berdasarkan data ekonomi yang akan datang.

Domestic Sentiment

Perdana Menteri Australia, Anthony Albanese, tiba di Indonesia pada malam 14 Mei 2025 untuk melakukan kunjungan resmi kenegaraan dan bertemu dengan Presiden Prabowo Subianto. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan strategis antara Indonesia dan Australia dengan fokus pada pembahasan kerja sama lebih lanjut dalam kerangka *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IA-CEPA) yang berhasil meningkatkan perdagangan bilateral hampir 100% sejak 2020. Perundingan bilateral diperkirakan akan menghasilkan kesepakatan strategis bagi kedua negara. Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengungkapkan bahwa pemerintah telah membentuk beberapa Satuan Tugas (Satgas) untuk menangani isu-isu strategis di sektor ekonomi termasuk menangani dampak pemutusan hubungan kerja (PHK) yang masih terjadi di sejumlah sektor. Satgas yang dibentuk berfokus pada deregulasi untuk mempercepat perbaikan iklim usaha dan investasi serta mencari solusi bagi pekerja yang terdampak PHK. Data dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) mencatat 73,992 pekerja mengalami PHK pada awal tahun 2025 dengan alasan utama seperti penurunan permintaan dan kenaikan biaya produksi. Apindo mengingatkan bahwa meskipun terdapat peningkatan investasi, jumlah pekerjaan yang tercipta belum cukup untuk menyerap tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan sehingga revitalisasi industri padat karya menjadi penting.

Opening	Closing
16,580	16,550
Lowest	Highest
16,550	16,590

	12/05	14/05	Δ
USD	16,515	16,550	+ 0.21%
EUR	18,581	18,561	- 0.10%
SGD	12,719	12,723	+ 0.03%
JPY	113.76	112.60	- 1.02%

IHSG Per 14 Mei 2025
6,979

Prior
6,832

Menguat	Stagnan	Melemah
418	166	218

Price Index Updates			
Commodity	13/05	14/05	Δ
Crude Oil (WTI)	63.67	63.15	- 0.82%
Coal	99.90	99.00	- 0.90%
Nickel	15,735	15,871	+ 0.86%
Copper	468	461	- 1.51%
CPO	1138	1163	+ 2.20%

Safe Heaven	13/05	14/05	Δ%
Gold	3,250	3,177	- 2.25%
UST 10Y	4.47	4.54	+ 1.60%
USD/JPY	147.48	146.75	- 0.49%
USD/CHF	0.8395	0.8423	+ 0.33%

Currency	13/05	14/05	Δ%
EUR/USD	1.1185	1.1175	- 0.09%
GBP/USD	1.3306	1.3263	- 0.32%
USD/CNH	7.1991	7.2112	+ 0.17%
AUD/USD	0.6471	0.6428	- 0.66%

Indeks	13/05	14/05	Δ%
Dow Jones	42,140	42,051	- 0.21%
S&P	5,887	5,893	+ 0.10%
Nasdaq	19,010	19,147	+ 0.72%
DAX (German)	23,639	23,527	- 0.47%
CAC 40 (Prancis)	7,874	7,837	- 0.47%
FTSE 100 (UK)	8,603	8,585	- 0.21%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,416	5,403	- 0.24%
CSI 1000 (China)	6,151	6,160	+ 0.15%
Nikkei 225 (JP)	38,183	38,128	- 0.14%
FTSE China 50 (HK)	15,951	16,373	+ 2.65%
FTSE Sing	408	407	- 0.22%

Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis (15/05) : 16,545– 16,615

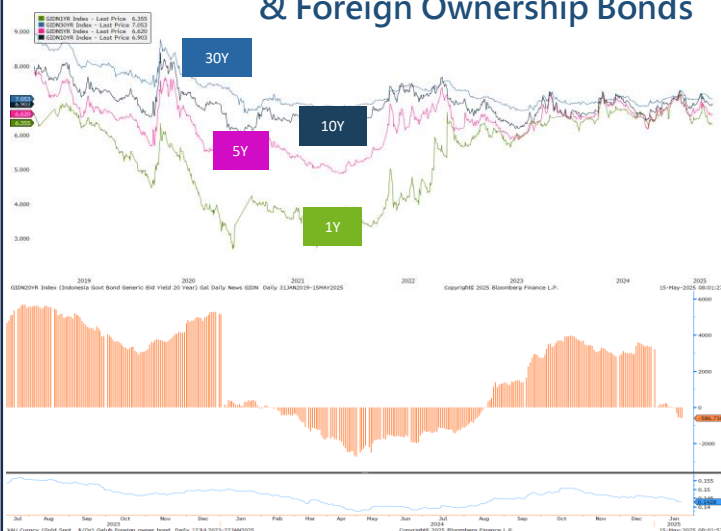
Resistance 1 16,615

Resistance 2 16,635

Support	Count
Support 1	16,545

Support 2	16,525
-----------	--------

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Rabu (14/05) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.90% (*prior*: 6.86%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 14 Mei 2025 sebesar Rp 0 triliun (*prior*: Rp 51.542 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh Biro Statistik Tenaga Kerja AS merilis data *Consumer Price Index* (CPI) yang turun sebesar 0.1% menjadi 2.3% yoy (*prior*: 2.4%) dan 0.2% *mom* (*prior*: -0.1%). Hal ini disebabkan turunnya harga energi, bahan makanan, tiket pesawat, dan hotel di AS.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	13/05	14/05	13/05	14/05	13/05	14/05
1Y	4.11	4.13	6.34	6.35	4.56	4.56
5Y	4.10	4.17	6.57	6.62	4.85	4.87
10Y	4.47	4.54	6.86	6.90	5.45	5.45
30Y	4.91	4.97	7.05	7.05	5.80	5.81

Spread (Δ UST)




	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	236	91

**Benchmark (Yield %),
Indicative Price & Recommendation**

Seri Benchmark	13/05	14/05	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.77	6.79	+ 2 bps	101.09 / 101.41	6.55 / 6.46
FR0103 (10Y)	6.76	6.79	+ 3 bps	98.67 / 99.10	6.83 / 6.76
FR0106 (15Y)	6.97	6.98	+ 1 bps	101.07 / 101.42	7.00 / 6.96
FR0107 (20Y)	7.01	7.02	+ 1 bps	100.93 / 101.29	7.03 / 7.00

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

Country			Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
14 Mei 2025 / Rabu								
	JN	PPI YoY		Apr	4.0%	4.0%	4.2%	4.3%
	GE	CPI MoM		Apr F	0.4%	0.4%	0.4%	--
	GE	CPI YoY		Apr F	2.1%	2.1%	2.1%	--
15 Mei 2025 / Kamis								
	US	Initial Jobless Claims		May 10	228k	--	228k	--
	UK	GDP YoY		1Q P	1.2%	--	1.5%	--
	EC	GDP SA QoQ		1Q S	0.4%	--	0.4%	--
	EC	GDP SA YoY		1Q S	1.2%	--	1.2%	--
16 Mei 2025 / Jumat								
	JN	GDP SA QoQ		1Q P	-0.1%	--	0.6%	--
	JN	GDP Annualized SA QoQ		1Q P	-0.3%	--	2.2%	--